

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan dasar Negara atau Pancasila. Zaman sekarang olahraga merupakan suatu aktivitas rutin yang dilakukan masyarakat di berbagai usia. Ada banyak jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat salah satu contohnya adalah olahraga beregu seperti sepak bola, futsal atau olahraga beregu lainnya. Masyarakat terutama golongan remaja yang dengan giat menekuni olahraga yang mereka sukai, bahkan tidak jarang olahraga tersebut hampir dilakukan setiap hari. Salah satu olahraga beregu yang mulai dimainkan oleh kalangan remaja dan pelajar adalah futsal.

Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan,

terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia.

Futsal adalah cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu didalam ruangan menggunakan bola futsal yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Permainan ini dimainkan dua babak, setaip babak selama 2 x 20 menit dengan waktu istirahat tidak boleh lebih dari 15 menit dan mempunyai waktu time out 1 x 1 menit disetiap babak, yang dipimpin oleh 2 wasit dan dibantu oleh 1 asisten serta 1 pencatat waktu dan disetiap pelanggaran ada sangsinya. Oleh karena itu pemain diharapkan memelihara sportivitas. Tim atau regu yang paling banyak memasukan bola ke gawang lawan adalah pemenangnya. Olahraga futsal mempunyai kesamaan dengan sepak bola, salah satu bentuk kesamaannya adalah memiliki tujuan untuk merebut bola dari penguasaan lawan dan memasukan bola sebanyak mungkin, serta menjaga pertahanan sehingga tidak kemasukan bola, dan pemenang diketahui dari total gol tercipta. Walaupun futsal dan sepak bola itu sepintas hanya memiliki kesamaan namun ada beberapa yang membedakan.

Ditinjau dari pelaksanaan permainan futsal, bahwa permainan futsal membutuhkan *skill* sangatlah perlu dalam permainan tersebut. Setelah mematangkan latihan fisik, pelatih mengajarkan teknik dasar seperti *passing* dan *shooting*. Latihan fisik didahulukan sebelum latihan *skill* dan teknik seperti

kecepatan dalam berlari, *endurance*, dan keseimbangan (*speed balance*). Hal ini sangat berpengaruh terhadap akselerasi dan pergerakan dengan atau tanpa bola. teknik-teknik memainkan bola dalam permainan futsal ada beberapa macam seperti “mengontrol dan menggiring bola, menendang bola, mengoper bola (*passing*), *shooting* dan menyundul (*heading*)”, setiap pemain dituntut menguasainya. Tanpa memiliki teknik yang baik, penguasaan permainan akan sulit dilakukan. Untuk dapat meningkatkan tentunya harus didahului dengan latihan yang rutin dan serius.

Salah satu teknik dasar dengan futsal adalah *passing* dan *shooting* teknik dasar tersebut adalah teknik dasar yang sering menjadi bentuk kombinasi dalam permainan olahraga futsal, dimana dalam suatu pertandingan kombinasi *passing-shooting* sangatlah penting dan sering digunakan dalam pertandingan. *Dribbling* merupakan dasar di dalam bermain futsal, karena tim yang baik adalah apabila seluruh pemainnya menguasai teknik dasar *passing* dan *shooting* dengan baik. *Passing* merupakan suatu bentuk teknik dasar yang sangat penting dalam permainan olahraga futsal dimana pemain akan berusaha untuk mengumpan bola kepada teman setim secara nyaman dan tepat sehingga teman yang menerima bola bisa melakukan akselerasi dalam pertandingan. Sedangkan *shooting* merupakan suatu bentuk teknik dasar yang gak kalah penting dalam permainan olahraga futsal dimana pemain akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan tembakan ke arah gawang lawan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal agar menjadikan skor dan kemenangan pada tim yang melakukan teknik tersebut.

Latihan adalah sebuah proses yang dilakukan dengan cara sistematis juga terencana baik individual maupun terus-menerus tujuan meningkatkan fisik maupun kebugaran dan lebugaran jasmani. Terbentuknya kemajuan latihan yang dilakukan dalam kurun waktu seminggu tiga kali, dan semaksimalnya kurang lebih 12-14 pertemuan dalam seminggu dua sesi. Penulis menyimpulkan latihan meningkat secara signifikan jika melakukan latihan tiga kali dalam seminggu dan selama empat minggu. Prinsip latihan adalah hal hal yang harus diperhatikan, dilakukan atau dihindari agar tujuan itu tercapai sesuai yang diharapkan. Prinsip prinsip latihan mempunyai peran penting kepada aspek psikologis dan fisiologis atlet. Jadi untuk melakukan prinsip-prinsip latihan harus dengan hati-hati, juga memerlukan ketelitian penyusunan, ketepatan dan pelaksanaan program latihan.

Atlet adalah Individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadia tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya. atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga.

Proses kegiatan latihan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan atlet pada perubahan tingkah laku/fisik yang diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam proses kegiatan latihan itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan atlet menuju perubahan yang mengkedepankan suatu pencapaian yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang matang,

berkesinambungan serta cara penerapan kepada atlet tentang konsep latihan yang diberikan pelatihan.

Penulis melakukan observasi kesalah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler di tingkat Sekolah Menengah Atas yang ada di Kota Medan. Penulis mengamati teknik dasar yang sering dilakukan pada pertandingan dan latihan dalam cabang olahraga futsal yang sedang berlangsung yaitu teknik *passing-shooting*. Penulis melakukan wawancara dengan pelatih dan beberapa atlet serta memberikan beberapa pertanyaan tentang materi *passing-shooting* yang dapat membantu pelatih dalam proses dan penyempurnaan teknik *passing-shooting* dalam kegiatan latihan futsal. Wawancara yang digunakan pada pelatih dan atlet adalah kegiatan latihan teknik dalam permainan futsal, peneliti ingin mengetahui tingkatan teknik yang sulit dilakukan dalam permainan futsal, maka dari itu peneliti ingin membantu mencari jalan keluar agar ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 18 Medan dalam memiliki kemampuan teknik dasar *passing-shooting* yang baik dan bagus.

Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 18 Medan memiliki sedikit kekurangan atau kelemahan dalam melakukan teknik dasar kombinasi *passing-shooting* dan kelemahan tersebutlah yang membuat peneliti mengangkat masalah yang ada disekolah tersebut, salah satu kelemahan terhadap variasi yang lama diberikan pelatih kepada atlet adalah variasi tersebut sedikit kurang memiliki rasa kreativitas dalam permainan, kemudian variasi yang lama sedikit kurang memiliki inisiatif dalam penyerangan, lalu variasi yang lama masih monoton dalam bentuk permainan dan yang terakhir kekurangan variasi yang lama yaitu

kurangnya bentuk rotasi pemain atau kurangnya perlakuan pergerakan tanpa bola dalam variasi tersebut. Maka dari itu saya sebagai peneliti ingin melakukan dan membantu ekstrakurikuler futsal tersebut agar setidaknya membantu atlet dalam bentuk variasi yang efektif dalam bertanding nantinya.

Variasi yang akan saya kembangkan terdiri dari 4 variasi dan variasi tersebut dikembangkan dari variasi yang diberikan pelatih kepada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 18 Medan, dimana kekurangan tersebut akan disempurkan sedemikian rupa agar pemain juga tidak merasa bosan dan siswa terbantu dalam pertandingan dengan variasi yang diberikan peneliti. Kekurangan variasi latihan yang diberikan pelatih kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Medan adalah kurangnya penjagaan dalam melakukan variasi latihan, sehingga variasi tersebut membosankan dan tidak memiliki rasa sulit untuk melakukannya. Oleh karena itu, perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh peneliti untuk membantu pelatih dan atlet dalam materi teknik dasar kombinasi *passing-shooting* dalam permainan futsal. Melihat permasalahan di atas saat peneliti melakukan wawancara, maka peneliti mendapatkan satu pemikiran yang muncul seperti perlu adanya variasi latihan kombinasi teknik dasar *passing-shooting* yang akan dikembangkan dalam permainan futsal agar proses latihan di ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 18 Medan berjalan dengan baik dan bagus. Melihat permasalahan tersebut maka penulis mengadakan penelitian dengan judul : “Pengembangan Variasi Latihan Kombinasi *Passing-Shooting* Pada Olahraga Permainan Futsal Di Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas fokus masalah dalam penelitian ini pada pengembangan variasi latihan kombinasi *passing-shooting* pada olahraga permainan futsal di ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah “Bagaimanakah pengembangan variasi latihan kombinasi *passing-shooting* pada olahraga permainan futsal di ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini untuk “mengetahui pengembangan variasi latihan kombinasi *passing-shooting* pada olahraga permainan futsal di ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas?”

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya olahraga permainan futsal dalam teknik dasar kombinasi *passing-shooting* yang berkaitan dengan proses kegiatan variasi latihan ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan variasi latihan khususnya olahraga permainan futsal dalam teknik dasar kombinasi *passing-shooting* yang memiliki kualitas yang baik dan bagus.

2. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

- a. Penelitian dapat menjadi bahan pengetahuan dan inspirasi bila kelak peneliti menjadi seorang guru yang ahli di bidang pendidikan olahraga.
- b. Mengembangkan pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan mudah, efektif, dan efisien.

2) Bagi Pelatih

- a. Sebagai dasar dalam pelaksanaan latihan pengembangan variasi latihan kombinasi *passing-shooting* pada olahraga permainan futsal di ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas.
- b. Sebagai dorongan dan motivasi agar mampu menciptakan bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet melalui pengembangan variasi latihan kombinasi *passing-shooting* pada olahraga permainan futsal di ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan latihan *passing-shooting* futsal.

3) Bagi Atlet

- a. Adanya motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan latihan karena menggunakan variasi *passing-shooting* dalam permainan olahraga futsal sehingga lebih menarik.

- b. Variasi *passing-shooting* olahraga permainan futsal menjadi indikator meningkatnya pemahaman atlet pada bentuk latihan sehingga atlet lebih terbantu dan mengerti bagaimana cara melakukan teknik dasar *passing-shooting* yang benar.



THE
Character Building
UNIVERSITY